

Pentingnya Penerapan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Berbahasa dan Menulis Bagi Anak Usia Dini

(The Importance of Implementing Reading Literacy to Improve Language and Writing for Early Childhood)

Hotmaria Panjaitan ^{1*}, Katrina Silitonga ², Rodearni Hutahaean ³, Mei Lastri Butar butar ⁴

¹⁻⁴ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : Hotmariapanjaitan820@gmail.com^{1*}, Katrinsilitonga572@gmail.com²,
Rodearnihth@gmail.com³, meilastri2015@gmail.com⁴

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 09, 2024;

Accepted: Juli 30, 2024;

Published: August 01, 2024

Keywords: improving language, developing language, children's language

Abstrac, This article discusses the importance of implementing reading literacy for early childhood in improving language and writing skills. Reading literacy is the ability to understand and use written texts in everyday life. The application of reading literacy in early childhood has significant benefits in developing children's language and writing skills. In this article, we will explain why reading literacy is important for young children. Apart from that, we will also discuss the benefits that children gain in developing language and writing skills through the application of reading literacy. Finally, this article will provide several practical strategies and suggestions for parents and educators to implement reading literacy in early childhood. In conclusion, implementing reading literacy in early childhood is very important in improving children's language and writing skills. By introducing children to reading literacy from an early age, children will have a strong foundation in understanding written texts, develop language skills, and improve writing abilities. It is hoped that this article will provide useful insights for parents and educators in understanding the importance of reading literacy for early childhood.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pentingnya penerapan literasi membaca bagi anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis. Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan teks tertulis dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan literasi membaca pada anak usia dini memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan berbahasa dan keterampilan menulis anak. Dalam artikel ini, akan dijelaskan mengapa literasi membaca penting bagi anak usia dini. Selain itu, akan dibahas juga manfaat yang diperoleh anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan menulis melalui penerapan literasi membaca. Terakhir, artikel ini akan memberikan beberapa strategi dan saran praktis bagi orang tua dan pendidik untuk menerapkan literasi membaca pada anak usia dini. Kesimpulannya, penerapan literasi membaca pada anak usia dini sangat penting dalam mengasah keterampilan literasi pada anak. Dengan memperkenalkan anak pada literasi membaca sejak dini, anak akan memiliki dasar yang kuat dalam memahami teks tertulis, mengembangkan keterampilan berbahasa, dan meningkatkan kemampuan menulis.

Katakunci; meningkatkan bahasa, mengembangkan bahasa, bahasa anak-anak

1. PENDAHULUAN

Desa Silamosik II merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Desa ini dikelilingi oleh keindahan alam yang menakjubkan dengan perbukitan hijau dan pemandangan danau yang indah. Kehidupan masyarakat di desa

* Hotmaria Panjaitan, Hotmariapanjaitan820@gmail.com

ini masih sangat kental dengan adat istiadat dan budaya Batak, terlihat dari berbagai upacara adat yang rutin berlangsung. Selain itu, desa ini juga terkenal dengan keramah-tamahan penduduknya yang selalu menyambut tamu dengan hangat. Pertanian dan perikanan adalah menjadi mata pencaharian utama, dan hasil pertanian seperti beras dan sayuran, serta ikan dari Danau Toba. Infrastruktur desa terus berkembang dengan layanan pendidikan dan kesehatan yang memadai serta peningkatan jaringan jalan.

Warga Desa Silamosik II Bonatua Lunasi Kabupaten Toba menghadapi berbagai permasalahan yang umum terjadi di desa-desa di Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi oleh warga Silamosik II adalah terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas, fasilitas sekolah yang tidak memadai, dan kurangnya guru yang berkualitas.

Dalam permasalahan ini, warga Desa Silamosik II memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, fasilitas sekolah yang belum memadai, kurangnya guru yang berkualitas. Oleh karena itu kami para mahasiswa Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Silamosik II dengan melestarikan literasi anak usia dini.

Dengan mewujudkan literasi anak di desa Silamosik II, kita dapat membantu para pendidik dan orang tua mengembangkan dan meningkatkan bahasa anak dan keterampilan menulis. Literasi memerlukan pemahaman dan penggunaan teks tertulis dalam lingkungan belajar. Pada usia dini, anak mempunyai kemampuan belajar yang tinggi dan dapat menyerap informasi dengan cepat. Dengan membaca ini anak menjadi terbiasa dengan kosa kata baru, struktur kalimat, dan ekspresi bahasa yang berbeda. Ini memperkaya keterampilan bahasa anak-anak dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif.

Selain itu, berlatih membaca juga dapat meningkatkan kemampuan menulis anak. Dengan membaca teks yang berbeda, anak-anak akan dihapakan pada gaya penulisan dan struktur teks yang berbeda. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis seperti mengorganisasikan ide, menulis dalam kalimat yang jelas dan koheren, dan menggunakan kosa katanya yang sesuai. Dengan berlatih menulis secara rutin, anak dapat mengungkapkan pikiran dan idenya melalui tulisan. Dengan memperkenalkan mereka pada buku dan cerita sejak usia muda, kami membuka pintu menuju dunia pengetahuan dan imajinasi tanpa batas yang mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dimasa depan.

Pada artikel ini, kami menjelaskan lebih detail tentang pentingnya penerapan literasi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis. Selain itu, orang tua dan pendidik mendapat saran praktis untuk mengenalkan keterampilan membaca pada anak usia dini. Semoga artikel ini dapat memberikan ilmu bermanfaat yang dapat diterapkan dalam

kehidupan anak sehari-hari. akan disajikan juga saran praktis bagi orang tua dan pendidik dalam menerapkan literasi membaca pada anak usia dini. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan anak sehari-hari

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi manusia dan sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, mencerminkan wawasan dari sumber informan, dan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan antropologi, sosiologi, psikologi dan kemudian politik. ilmu alam, humaniora dan pendidikan didasarkan pada beberapa aksioma. Metode penelitian ini diterapkan melalui wawancara dan observasi terhadap warga Silamosik.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat dan mengetahui apakah anak-anak Desa Silamosik II mengalami perkembangan membaca, menulis dan berbahasa setelah kami melakukan Literasi Membaca.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Membaca terhadap Kemampuan Berbahasa dan Menulis pada Anak Usia Dini

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan membaca dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis pada anak usia dini. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya keterampilan membaca awal bagi anak berusia 5-6 tahun. Penelitian ini mengambil pendekatan yang kuat untuk menilai kemajuan literasi pada anak usia dini, dengan menggunakan metode yang efektif untuk mengevaluasi perkembangan literasi bahasa baca pada anak-anak.

Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini

Penggunaan membaca dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis pada anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal sangat penting bagi anak berusia 5-6 tahun. Studi mengambil pendekatan yang kuat untuk menilai kemajuan literasi pada anak usia dini. Selain itu, peneliti ini menunjukkan bahwa literasi anak usia dini, termasuk penggunaan buku cerita, dapat mempercepat perkembangan bahasa pada anak usia dini. termasuk penggunaan ini menerapkan pendekatan yang efektif untuk mengevaluasi kemajuan literasi bahasa baca pada anak usia dini. Selain itu Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi pada anak usia dini, termasuk penggunaan buku cerita, dapat mempercepat perkembangan bahasa pada anak-anak usia dini.

Artikel ini membahas tentang pengenalan literasi pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulisnya. Literasi merupakan landasan penting yang membantu anak mengembangkan pemahaman bahasa, kosa kata, dan keterampilan menulis sejak usia dini. Dalam konteks ini, literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami makna suatu teks dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengungkapkannya secara tertulis.

Pentingnya Literasi Membaca Bagi Anak Usia Dini

1. **Perkembangan Keterampilan Berbahasa:** Pemahaman membaca berperan penting dalam membantu anak lebih memahami bahasa. Membaca mengajarkan anak beragam kosa kata, struktur kalimat, dan penggunaan bahasa yang tepat. Hal ini tidak hanya membantu pemahaman bacaan, tetapi juga kemampuan berbicara dan menyusun kalimat dengan baik.
2. **Mendorong Imajinasi dan kreativitas:** Membacakan cerita dan buku untuk anak kecil merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Ini akan memberi Anda inspirasi untuk mengungkapkan pemikiran Anda secara tertulis. Ketika anak-anak terbiasa membaca cerita yang menarik dan tertarik padanya, mereka cenderung merasakan dorongan yang kuat untuk menulis cerita mereka sendiri.
3. **Membangun Keterampilan Menulis:** Keterampilan membaca juga mempunyai dampak positif terhadap perkembangan keterampilan menulis anak. Dengan membiasakan membaca, anak menjadi lebih baik dalam memahami struktur kalimat, dan mengembangkan ide. Ini akan membantu Anda merasa lebih percaya diri dengan tulisan anda, baik itu cerita pendek, esai, atau bentuk tulisan lainnya.
4. **Memperluas wawasan dan pengetahuan:** Membaca buku dan cerita sejak dini membuka pintu perluasan wawasan dan pengetahuan tentang dunia sekitar. Hal ini tidak hanya membantu anda mengembangkan kepekaan terhadap budaya, nilai, dan norma yang ada

Peran Mahasiswa dalam Literasi Membaca

Peran mahasiswa program penelitian Pendidikan Kristen Anak Usia Dini dalam kegiatan bakti sosial fokus literasi anak usia dini di Desa Silamosi II kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba meliputi :

1. **Pendamping belajar siswa :** Mahasiswa dapat menjadi fasilitator dengan cara :
Bantu anak kecil belajar membaca dengan cara yang interaktif dan menyenangkan

2. Pencipta Materi Pembelajaran: Mahasiswa dapat merancang dan membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan usia anak-anak, seperti buku cerita bergambar, kartu huruf, dan permainan pembelajaran.
3. Penyelenggara Kegiatan Literasi: Mahasiswa dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi, antara lain: Contoh: membacakan cerita bersama, lomba bercerita, dan sesi bercerita yang melibatkan anak dan orang tua.
4. Evaluasi dan Monitoring : Mahasiswa dapat mengevaluasi dan memantau kemajuan dan menulis anak serta efektivitas program yang dilaksanakan dan memberikan saran perbaikan.

Peran ini memungkinkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan literasi anak usia dini di desa Silamosik II dan mendukung pendidik dan orang tua. Terlepas dari peran ini, mahasiswa memiliki strategi berbeda untuk melatih keterampilan membaca mereka.

Mendorong anak untuk membaca bersama, memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan anak, menggunakan media visual dan audiovisual, serta memanfaatkan teknologi di perpustakaan.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penerapan literasi membaca pada anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis mereka. Melalui literasi membaca, anak-anak diperkenalkan dengan kosakata baru, struktur kalimat, dan ekspresi bahasa yang beragam. Ini membantu mereka memahami teks tertulis, mengembangkan keterampilan berbicara, serta meningkatkan kemampuan menulis. Literasi membaca juga merangsang imajinasi dan kreativitas, serta memperluas wawasan dan pengetahuan anak.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menerapkan literasi membaca sejak dini, sehingga anak-anak memiliki dasar yang kuat dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Mahasiswa Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini berperan sebagai fasilitator, pembuat materi, penyelenggara kegiatan literasi, serta evaluator untuk mendukung pengembangan literasi membaca di desa Silamosik II. Strategi yang digunakan meliputi membaca bersama, memilih buku yang tepat, menggunakan media visual dan audio visual, serta memanfaatkan teknologi di perpustakaan desa.

Penerapan literasi membaca pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan menulis mereka. Melalui membaca, anak-anak tidak hanya mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih baik, tetapi juga merangsang

imajinasi, memperluas pengetahuan, dan membangun keterampilan menulis yang kuat. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong literasi membaca sejak dini sangatlah penting dalam mendukung perkembangan holistik anak-anak.

SARAN

Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi orang tua dan pendidik dalam memahami pentingnya literasi membaca bagi anak usia dini. Adapun saran dari penulis bagi Guru, Orangtua dan Mahasiswa.

Guru dapat memperkuat integrasi literasi membaca dalam kurikulum dengan menyisipkan kegiatan membaca dalam rutinitas harian di kelas, membangun keterampilan membaca dan memahami teks siswa. Kreativitas dalam pengajaran dapat ditingkatkan dengan menghadirkan cerita-cerita menarik yang sesuai dengan minat anak, merangsang imajinasi mereka.

Penilaian berbasis kemampuan secara teratur diperlukan untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam membaca dan menulis serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Orang tua dapat memulai pengenalan awal terhadap buku dengan membacakan cerita kepada anak sejak dini dan menyediakan buku sesuai usia mereka di rumah. Sediakan lingkungan membaca yang mendukung dengan memiliki rak buku dan mengajak anak untuk membaca bersama, serta mendorong diskusi tentang cerita untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang struktur bahasa.

Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan literasi masyarakat, seperti menjadi fasilitator dalam sesi membaca bersama dan desain materi edukatif yang interaktif, seperti buku cerita bergambar atau permainan edukatif. Pemanfaatan teknologi, seperti media visual dan audiovisual, juga dapat mendukung pembelajaran yang menarik dan efektif bagi anak-anak."

DAFTAR PUSTAKA

- Atwell, N. (2014). *In the Middle: A Lifetime of Learning About Writing, Reading, and Adolescents*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Dickinson, D. K., & Tabors, P. O. (Eds.). (2001). *Beginning Literacy with Language: Young Children Learning at Home and School*. Baltimore, MD: Paul H. Brookes Publishing.
- Justice, L. M., & Kaderavek, J. N. (2002). Using shared storybook reading to promote emergent literacy. *Teaching Exceptional Children*, 34(4), 8-13.
- Gallagher, K. (2004). *Deeper Reading: Comprehending Challenging Texts*, 4-12. Portland, ME: Stenhouse Publishers.

- Gee, J. P. (2015). *Social Linguistics and Literacies: Ideology in Discourses*. London: Routledge.
- Lonigan, C. J., Shanahan, T., & Cunningham, A. (2008). Impact of shared-reading interventions on young children's early literacy skills. In A. M. Van Kleeck, S. A. Stahl, & E. B. Bauer (Eds.), *On Reading Books to Children: Parents and Teachers* (pp. 156-188). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sénéchal, M., & LeFevre, J. (2002). Parental involvement in the development of children's reading skill: A five-year longitudinal study. *Child Development*, 73(2), 445-460.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (1998). Child development and emergent literacy. *Child Development*, 69(3), 848-872.